



Pengaruh Religiusitas Dan Citra Lembaga Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Kabupaten Bulukumba

**Astriani Astuti Syam¹, Rahman Ambo Masse², Syathir Sofyan³,
Rahmawati Muin⁴, Trisno Wardy Putra⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: astrianiastutisym@gmail.com¹, rahman.ambo@uin-alauddin.ac.id²,
a.syathir@uin-alauddin.ac.id³, rahmawati.muin@uin-alauddin.ac.id⁴,
trisno.putra@uin-alauddin.ac.id⁵

ABSTRAK-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan citra lembaga terhadap keputusan muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling*. Teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 364 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan bantuan *SPSS* versi 2.1 *for windows*, yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini serta digunakan untuk menguji hubungan variabel religiusitas dan citra lembaga terhadap keputusan muzakki membayar zakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba, citra lembaga berpengaruh positif terhadap keputusan muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba, dan religiusitas dan citra Lembaga berpengaruh secara simultan terhadap keputusan muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba.

Kata Kunci: *Religiusitas, Citra Lembaga, Keputusan Membayar Zakat.*

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu kewajiban yang termasuk dalam rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh umat muslim bagi yang mampu dan telah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh hukum Islam. Dalam jangka panjang zakat bertujuan untuk metransformasi para mustahik menjadi muzaki. Hal ini menunjukkan bahwa zakat sangat berpotensi untuk mengatasi kesenjangan ekonomi (Imroatul Afifah, Kurniawati, 2021).

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa pemerintah sebagai penguasa mempunyai kewajiban untuk mengatur dan mengawasi pelaksanaan zakat sehingga berjalan dengan baik sesuai dengan aturan (Bolita, F., & Murtani, 2021). Untuk mengajak masyarakat agar bersedia menyalurkan zakat maka seharusnya perlu adanya sebuah lembaga yang bisa memberdayakan zakat dengan baik dan benar, serta bisa mendistribusikan dana zakat dengan tepat sesuai sasaran (Eka Satrio, 2016). Karena masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

zakat dan masih banyak masyarakat yang belum bisa mempercayakan dana zakatnya kepada lembaga pengelola zakat yang sudah ada, akibatnya masyarakat tidak ingin membayar zakat (Rahayu. F, 2016)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintahan berdasarkan Keputusan Presiden RI No 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional (BAZNAS, 2019). Dalam setiap daerah terdapat yang namanya Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) yang merupakan bagian yang terorganisir dari badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk melaksanakan fungsi-fungsi pengelolaan zakat di daerah (Fahrani, 2021), dimana Badan Amil Zakat dalam objek penelitian ini adalah badan amil zakat Kabupaten Bulukumba yang merupakan suatu bagian yang terintegritas dari Badan Amil Zakat Nasional yang berkaitan dengan penghimpunan dan program penyaluran zakat. Dari data Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bulukumba bahwa jumlah dana zakat yang terkumpul di tahun 2022 mencapai 8,6 milyar ini menunjukkan bahwa Kabupaten Bulukumba memiliki potensi zakat yang sangat besar (Anggraeni, 2021)

Persoalan yang sering ditemui ditengah masyarakat adalah kepada siapa zakat harus diberikan. Lebih utama disalurkan langsung oleh muzakki kepada mustahiq, atau sebaliknya melalui amil zakat. Jika didistribusikan kepada mustahiq, memang ada perasaan tenang karena menyaksikan secara langsung zakat yang disalurkan tersebut telah didistribusikan kepada mereka yang dianggap berhak menerimanya (Yanto, 2019).

Tabel 1. Muzakki Baznas Tahun 2020-2023

Tahun	Jumlah Muzakki
2020	682
2021	825
2022	4852
2023	7030

Sumber: Data Muzakki BAZNAS Bulukumba 2020-2023

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa di tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023 jumlah muzakki bertambah terus menerus setiap tahunnya dan di tahun 2023 mencapai hingga 7.030 jumlah muzakki yang ada di Baznas Kabupaten Bulukumba. Terjadi peningkatan jumlah donatur yang signifikan pada tahun 2021, tahun 2022, dan tahun 2023 hal ini terjadi disebabkan karena adanya upaya menjalin jejaring kerja yang dilakukan oleh pihak BAZNAS Bulukumba dengan pemerintah daerah kabupaten Bulukumba yang berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari pemerintah daerah melalui adanya surat edaran bupati bulukumba tahun 2022 yang menginstruksikan ASN Pemda untuk menunaikan zakat profesi melalui BAZNAS Bulukumba, kemudian dilaksanakan penandatanganan MoU antara BAZNAS dan Bupati bulukumba dalam hal pengelolaan zakat (penghimpunan dan pendistribusian) di wilayah kabupaten bulukumba dengan dibentuknya UPZ Pemda

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Bulukumba (BAZNAS, 2019). Sehingga dengan adanya penandatanganan MoU tersebut memberikan dampak dalam hal peningkatan jumlah donatur yang sangat meningkat dari 1.310 jiwa/lembaga meningkat menjadi 7.465 jiwa/lembaga. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan jumlah donatur dapat terjadi sebagai dampak positif dari menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta yang ada pada suatu daerah.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riski Dama Rismawati yang berjudul “Pengaruh Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Menyalurkan Zakat Di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo”. Memperoleh hasil penelitian bahwa citra lembaga dan religiusitas berpengaruh positif secara simultan terhadap minat muzakki menyalurkan zakat pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo. Ini berarti bahwa lembaga amil zakat mampu memberikan kepercayaan kepada muzakki agar muzakki berminat membayar zakat secara konsisten pada Badan Amil Zakat Nasional bahkan melalui dua variabel tersebut yaitu, religiusitas dan citra lembaga. Pada penelitian sebelumnya belum ada yang menghubungkan religiusitas dan citra lembaga terhadap keputusan muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba.

Faktor religiusitas menjadi salah faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat. religiusitas merupakan wujud dari implementasi pedoman umat Islam yang diikuti dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan penilaian mereka terhadap keputusan pemenuhan kewajiban membayar zakat (Masfufah, 2021) Adanya keyakinan terhadap Allah kemauan untuk patuh terhadap perintah Allah dan konsekuensi sosial dengan dilandasi pengetahuan serta pemahaman yang baik akan membentuk religiusitas muzakki dalam pengaruhnya terhadap minat membayar zakat melalui lembaga amil zakat. Sehingga, semakin tinggi tingkat religiusitas muzakki, maka akan semakin tinggi minat muzakki dalam membayar zakat (Setiawan, 2017).

Citra lembaga juga berpengaruh dikarenakan masyarakat masih banyak yang belum mengetahui kehadiran dan fungsi BAZNAS. Ketika masyarakat telah mengetahui kehadiran dan fungsi BAZNAS, maka secara tidak langsung juga akan mendorong peningkatan penerimaan dana zakat dikarenakan masyarakat telah percaya kepada BAZNAS (Tishwanah & Latifah, 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Religisitas dan Citra Lembaga Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba”. Penelitian ini menganalisis (1) Apakah Religiusitas Berpengaruh Terhadap muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba? (2) Apakah Citra Lembaga Berpengaruh Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba? (3) Apakah Religiusitas dan Citra Lembaga Berpengaruh Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba?

TINJAUAN LITERATUR***Religiusitas***

Religiusitas adalah pengabdian terhadap agama: kesalehan: orang kuit itu mungkin tidak terlalu kuat, tetapi kesadaran amat tinggi (Nur & Ridla, 2019). Faktor religiusitas menjadi salah faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat. religiusitas merupakan wujud dari implementasi pedoman umat Islam yang diikuti dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan penilaian mereka terhadap keputusan pemenuhan kewajiban membayar zakat. Dilihat dari beberapa indikator religiusitas menurut (Robi Prayoga, 2021) diantaranya:

1. Keyakinan, yaitu tingkat sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya. Misalnya dalam agama Islam, dimensi keyakinan ini tercakup dalam rukun iman.
2. Praktik agama, yaitu tingkat sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Misalnya dalam agama Islam mencakup dalam rukun Islam.
3. Pengalaman, yaitu perasaan atau pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan. Misalnya merasa dekat dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa atau merasa doanya dikabulkan, diselamatkan Tuhan dan sebagainya.
4. Konsekuensi, yaitu dampak atau akibat yang akan diterima jika seseorang tidak mematuhi kewajiban agama.

Citra Lembaga

Citra perusahaan adalah persepsi yang berkembang dalam benak publik mengenai realita (yang terlihat) dari perusahaan itu (Haki, 2020). Citra yang baik akan dapat mendukung aktivitas suatu lembaga. Citra yang baik dari suatu lembaga juga akan mempunyai dampak yang menguntungkan karena citra mempunyai suatu dampak pada persepsi publik dari komunikasi dan operasi lembaga dalam berbagai hal, sedangkan citra yang jelek bisa merugikan suatu lembaga (Pangiuk et al., 2017). Indikator Citra Lembaga menurut (Rakhmania, 2018) diantaranya;

1. *Personality*, yaitu keseluruhan karakteristik perusahaan yang dipahami publik sasaran seperti perusahaan yang dapat dipercaya, perusahaan mempunyai tanggung jawab sosial.
2. *Reipotation*, yaitu hal yang dilakukan perusahaan dan diyakini publik sasaran berdasarkan pengalaman sendiri maupun pihak lain, seperti kinerja keamanan transaksi sebuah bank.
3. *Value*, yaitu nilai-nilai yang dimiliki perusahaan dengan kata lain budaya perusahaan seperti sikap manajemen yang peduli terhadap pelanggan, karyawan yang cepat tanggap terhadap permintaan maupun keluhan pelanggan.
4. *Corporate identity*, yaitu komponen-komponen yang mempermudah mengenal publik sasaran terhadap perusahaan seperti logo, warna, dan slogan.

Keputusan

Keputusan muzaki untuk membayar zakat merupakan kemampuan yang berasal dari perhatian dan adanya kesadaran membayar zakat. Kesadaran zakat menjadi kebutuhan mutlak bagi umat Islam yang diakui melalui upaya untuk fokus pada hak-hak orang miskin dan mustahik lainnya (individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkan zakat) (Iin Sofiyani, 2021).

Adapun indikator keputusan (Aisyah & Sutejo, 2020) adalah sebagai berikut:

1. Kemantapan, artinya seseorang yang dalam keadaan stabil, teguh hati dan tidak berubah
2. Kebiasaan, artinya kegiatan yang dilakukan seseorang secara berulang ulang
3. Merekomendasikan, artinya merujuk pada kecenderungan seseorang untuk merekomendasikan kepada orang lain untuk membayar zakat melalui lembaga yang ditunjuk seperti Baznas.
4. Mendistribusikan, artinya merujuk pada proses penyaluran zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) atau lembaga yang ditunjuk untuk menyalurkan zakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu ialah muzakki yang membayar zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus kricjie morgan, maka diperoleh sampel sebanyak 364 orang. Teknik pengumpulan data melalui kuisioner yang disebar tertulis dan melalui google form kepada muzakki Baznas Kabupaten Bulukumba. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang bersifat primer dan sekunder meliputi berbagai sumber seperti jurnal, skripsi dan buku serta dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Untuk mendukung hasil data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 2.1 yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian dengan teknik analisis data yang digunakan seperti uji validitas, uji reabilitas, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penelitian

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bulukumba merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah yang bertugas untuk menghimpun, mengelola, menyalurkan dan melaporkan terkait dana zakat pada wilayah kabupaten dan kota khususnya Kabupaten Bulukumba. BAZNAS Kabupaten Bulukumba terletak dan merujuk pada UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, dan PP No. 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Zakat, Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia No. 4 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Pengelolaan Zakat, Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Zakat, dan didukung serta oleh Peraturan Bupati Bulukumba No. 14 Tahun 2019.

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Sebelum berganti nama menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bulukumba, lembaga pengelola zakat masih disebut dengan BAZKAB (Badan Amil Zakat Kabupaten) yang mulai terbentuk dari tahun 2002 yang diketuai oleh Drs. K.H. Tjairuddin, M.Pd.I dan berakhir pada tahun 2009. Seharusnya, secara struktural BAZNAS mulai terbentuk pada tahun 2009, namun karena belum terbentuknya peraturan secara khusus di daerah setempat, dari 2009-2016 masih tetap dipegang dan dikelola oleh Ketua BAZKAB sebelumnya. Kemudian pada tahun 2017 terbentuklah secara resmi BAZNAS Kabupaten Bulukumba yang didukung oleh Perda No. 7 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Zakat.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Setiap Variabel

No	Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	Religiusitas	X1.1	0,705	0,1028	Valid
		X1.2	0,850	0,1028	Valid
		X1.3	0,840	0,1028	Valid
		X1.4	0,672	0,1028	Valid
2.	Citra Lembaga	X2.1	0,629	0,1028	Valid
		X2.2	0,815	0,1028	Valid
		X2.3	0,783	0,1028	Valid
		X2.4	0,704	0,1028	Valid
3.	Keputusan	Y1.1	0,633	0,1028	Valid
		Y1.2	0,487	0,1028	Valid
		Y1.3	0,827	0,1028	Valid
		Y1.3	0,812	0,1028	Valid
		Y1.4	0,825	0,1028	Valid
		Y1.4	0,665	0,1028	Valid

Sumber; Data primer yang diolah (2023)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dalam setiap variabel menghasilkan R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel}. Sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan yang diajukan sudah valid dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	14

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Dapat dilihat pada tabel diatas dapat diketahui bahwa semua penjelasan yang diberikan untuk variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Dan nilai uji reabilitas pada penelitian ini $0,777 > 0,60$ Sehingga uji reabilitas dikatakan valid.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Uinstandardizeid Reisiduial
N		364
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	268.068.126
Most Extreme Differences	Absolute	.039
	Positive	.039
	Negative	-.031
Test Statistic		.039
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber: Data primer diolah (2023)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, jadi dapat dikatakan bila data penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.947	.944		2.063	.040
	Religiusitas	.009	.042	.011	.204	.839
	Citra Lembaga	.002	.047	.002	.038	.970

Sumber: Data primer diolah (2023)

Berdasarkan data hasil uji glejser di atas dapat diartikan bahwa di dalam analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, menunjukkan nilai signifikansi (p-value) constanta 0,040, variabel religiusitas 0,839, dan citra lembaga 0,970, hasil tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai ABS_RES, hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas signifikansinya yang diatas 0.05 atau 5%.

Uji Multikolinearitas**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Religiusitas	.954	1.048
	Citra Lembaga	.954	1.048

Sumber: Data primer diolah (2023)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil daripada 10, hal ini ditunjukkan dengan nilai tolerance untuk Religiusitas (X1) sebesar 0,954, dan Citra Lembaga (X2) bernilai 0,954. Sedangkan nilai VIF untuk Religiusitas (X1) bernilai 1,048, dan Citra Lembaga (X2) sebesar 1,048. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada Multikolinieritas antar Pengaruh *Religiusitas* (X1), *Citra Lembaga* (X2), dalam model regresi. Dengan demikian kedua variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi keputusan muzakki membayar zakat.

Uji Regresi Linear Berganda**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beita		
1	(Constant)	16.572	.232		71.412	.000
	Religiusitas	.073	.010	.167	7.055	.000
	Citra Lembaga	.417	.012	.848	35.797	.000

Sumber: Data primer diolah (2023)

Analisis ini tentang hubungan dua variabel independen dengan menggunakan persamaan:

$$Y = 16,572 + 0,73X_1 + 0,417X_2 + e$$

1. Nilai konstanta bernilai positif (16,572) yang artinya jika apabila *Religiusitas*, dan *Citra Lembaga* konstanta maka angka variabel terikat menunjukkan angka 16,572 sebagai nilai hasil variabel dependen sehingga dapat menentukan keputusan muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba.
2. Nilai 0,073 merupakan nilai yang menunjukkan bahwa *Religiusitas* (X₁) berpengaruh positif terhadap keputusan Muzakki membayar zakat pada Baznas Kabupaten Bulukumba (Y), sehingga setiap penambahan 1% tanggapan responden tentang *Religiusitas* (X₁) maka akan mempengaruhi variabel (Y) yaitu keputusan membayar zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba sebesar 7,3%.
3. Nilai 0,417 merupakan nilai yang menunjukkan bahwa *Citra Lembaga* (X₂) berpengaruh positif terhadap keputusan muzakki membayar zakat (Y), sehingga setiap penambahan

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

1% tanggapan responden tentang citra lembaga (X_2) maka akan mempengaruhi variabel (Y) yaitu keputusan muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba sebesar 41,7 %.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

No.	Model	T _{hitung}	Signifikansi
1.	Religiusitas	7.055	0,000
2.	Citra Lembaga	35.797	0,000

Sumber: Data primer diolah (2023)

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba

Berdasarkan nilai signifikansi parsial (uji t) menunjukkan nilai Sig. untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,055 > t$ tabel $2,25082$, sehingga berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y . Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh religiusitas terhadap keputusan Muzakki membayar zakat pada iBaznas Kabupaten Bulukumba (Y), dapat dilihat dari t hitung lebih besar dari pada t tabel. Sejalan dengan penelitian Riski Dama Rismawati yang menyatakan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan muzakki membayar zakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Nur'aini dan M. Rasyid Ridla dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi (Studi Di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta)". Yang menyatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki menyalurkan zakat profesi di pos keadilan peduli ummat Yogyakarta (Nur & Ridla, 2019).

Hasil penelitian yang signifikan ini sejalan dengan pendapat Glock dan Stark, yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki makna yang berarti seberapa jauh pengetahuan, seberapa kuat keyakinan, seberapa giat melaksanakan ibadah serta seberapa tinggi tingkat penghayatan yang dimiliki oleh seseorang. Keputusan seorang individu dalam meimbayar zakat ditentukan oleh tingkat religiusitas individu itu sendiri. Pada dasarnya, religiusitas merupakan faktor dari dalam diri individu dimana pemahaman tiap individu dalam menganut dan melaksanakan ajaran agama berbeda satu sama lain (Ana Mulyana, 2017). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba. Salah satu penyebab berpengaruhnya variabel ini adalah muzakki memiliki kesadaran pentingnya membayar zakat. Selain itu, adanya peraturan daerah yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah sehingga sebagian besar ASN membayar zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba.

2. Pengaruh Citra Lembaga Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba

Berdasarkan nilai signifikansi parsial (uji t) menunjukkan nilai Sig. untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,055 > t$ tabel 2,25082, sehingga berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh religiusitas terhadap keputusan Muzakki membayar zakat pada iBaznas Kabupaten Bulukumba (Y), dapat dilihat dari t hitung lebih besar dari pada t tabel. Sejalan dengan penelitian Riski Dama Rismawati yang menyatakan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan muzakki membayar zakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Nur'aini dan M. Rasyid Ridla dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat Profesi (Studi Di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta)". Yang menyatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki menyalurkan zakat profesi di pos keadilan peduli ummat Yogyakarta (Nur & Ridla, 2019).

Hasil penelitian yang signifikan ini sejalan dengan pendapat Glock dan Stark, yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki makna yang berarti seberapa jauh pengetahuan, seberapa kuat keyakinan, seberapa giat melaksanakan ibadah serta seberapa tinggi tingkat penghayatan yang dimiliki oleh seseorang. Keputusan seorang individu dalam membayar zakat ditentukan oleh tingkat religiusitas individu itu sendiri. Pada dasarnya, religiusitas merupakan faktor dari dalam diri individu dimana pemahaman tiap individu dalam menganut dan melaksanakan ajaran agama berbeda satu sama lain (Ana Mulyana, 2017). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh terhadap keputusan muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba. Salah satu penyebab berpengaruhnya variabel ini adalah muzakki memiliki kesadaran pentingnya membayar zakat. Selain itu, adanya peraturan daerah yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah sehingga sebagian besar ASN membayar zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	245.188	2	122.594	754.046	.000 ^b
	Residual	58.692	361	.163		
	Total	303.880	363			
a. Dependent Variable: Keputusan Muzakki Membayar Zakat						
b. Predictors: (Constant), Citra Lembaga, Religiusitas						

Sumber: Data primer diolah (2023)

Hasil analisis data yang telah diperoleh kesimpulan bahwa religiusitas (X1) dan citra lembaga (X2) menunjukkan pengaruh bernilai positif terhadap keputusan muzakki membayar zakat (Y) di Baznas Kabupaten Bulukumba. Hal ini terbukti dengan signifikansi untuk pengaruh X₁, dan X₂ secara simultan atau bersama-sama terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $754,046 > F \text{ Tabel } 3,02$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat nilai signifikan $0,000 < 0,1$ jadi kesimpulannya adalah hipotesis ketiga diterima. Artinya Religiusitas dan Citra Lembaga secara bersama-sama membawa pengaruh signifikan terhadap keputusan Muzakki membayar zakat.

Uji Koefisien Determinasi**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.806	.403

a. Predictors: (Constant), Citra Lembaga, Religiusitas

Sumber: Data primer diolah (2023)

Melalui tabel diatas ditarik kesimpulan jika nilai koefisien determinasi sebesar 0,807 yang artinya Religiusitas (X1), dan Citra Lembaga (X2) secara simultan berpengaruh kepada variabel keputusan muzakki membayar zakat (Y) sebesar 80,7%. Sedangkan 19,3% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam model regresi linear berganda pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan judul “ Pengaruh Religiusitas dan Citra Lembaga Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba
2. Citra Lembaga berpengaruh positif terhadap Keputusan muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba
3. Religiusitas dan citra Lembaga berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Bulukumba

REFERENSI

Aisyah, S., & Sutejo, B. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Nurul Fikri Zakat Center Area Sampit. *Jurnal Kajian Ekonomi, Manajemen, & Akuntansi*,

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

I(1), 50–59.

- Ana Mulyana, Dkk. (2017). *Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Serta Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Oleh Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (Izi) Kaltim Kota Balikpapan*.
- Anggraeni, Y. (2021). *Skripsi Analisis Kinerja Pengelolaan Zakat Ditinjau Melalui Indeks Zakat Nasional (Izn) Pada Baznas Kabupaten Bulukumba*.
- Aningsih, I. (2019). Pengaruh Pendapatan, Citra Lembaga, Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat Maal Laz-Uq Jombang. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2, 99–109.
- Baznas. (2019). *Indeks Literasi Zakat*. Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional (Puskas Baznas).
- Bolita, F., & Murtani, A. (2021). Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Pada Baznas Sumatera Utara. *Jurnal Feb*, 2(1), 1.
- Eka Satrio, D. S. (2016). *Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat*.
- Fahrani, K. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muzaki Dalam Membayar Zakat Di Baznas Kota Depok*.
- Haki, U. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Citra Lembaga Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Fitrah. *Sy'Ar Iqtishadi: Journal Of Islamic Economics, Finance And Banking*, 4(1), 81. <https://doi.org/10.35448/Jiec.V4i1.8182>
- Iin Sofiyani, A. K. (2021). *Analisis Pengaruh Citra Lembaga, Kualitas Layanan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Muzaki Membayar Zakat Dengan Minat Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Lazismu Cabang Suruh)*. 4(1), 74–81.
- Imroatul Afifah, Kurniawati, H. A. H. G. (2021). *Faktor-Faktor Dalam Meningkatkan Minat Muzakki Berzakat Melalui Baznas Provinsi Bali*. 1–10.
- Masfufah, Z. (2021). *Pengaruh Literasi Zakat, Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Petani Mmbayar Zakat Pertanian (Studi Kasus Pada Petani Kabupaten Cilacap)*. Institut Agama Islam Negeri Purwakerto.
- Nur, H., & Ridla, M. R. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Untuk (Studi Di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta)*. 207–228.
- Pangiuk, A., Kurniawan, B., & Ulpa. (2017). Pengaruh Citra Laz Opsezi Kota Jambi Terhadap Minat Muzakki Untuk Menyalurkan Zakat. *Journal For Religious Innovation Studies*, Xvii(1).
- Rahayu, F. (2016). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Membayar Zakat Melalui Zakat Center Thoriqotul Jannah Kota Cirebon (Pada Masa Pandemi 2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1–23. <https://repository.syekhnurjati.ac.id/5384/>
- Rakhmania, N. A. (2018). *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Dan*

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang.

Robi Prayoga, M. Y. (2021). Pengaruh Literasi Zakat, Lokasi, Religiusitas, Akuntabilitas, Dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Serdang Berdagai. *Jurnal Ekonomi Islam*, 189–204.

Setiawan, F. (2017). *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi Studi Kasus Di Kabupaten Ponorogo.*

Tishwanah, N., & Latifah, F. N. (2023). Analisis Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Ditinjau Dari Kualitas Pelayanan Dan Citra Lembaga. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1466–1473.

Yanto, W. T. (2019). *Kontribusi Tingkat Kepercayaan Muzakki Terhadap Keinginan Berzakat Di Baznas Kab. Lebong.*